

Kajian Penerapan dan Pelatihan Digitalisasi UMKM di Desa Gelgel

¹Yudi Agusta, ² Ni Komang Sri Julyantari

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali ^{1,2}

*Email: yudi@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian di Desa Gelgel dilaksanakan dalam rangka peningkatan penerapan digitalisasi UMKM. Kegiatan dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi kondisi penerapan digitalisasi pada UMKM di Desa Gelgel Klungkung melalui kegiatan pendataan dengan metode wawancara. Analisa data dilakukan dengan pendekatan analisa deskriptif. Hasil pendataan kemudian dianalisa untuk melihat pendekatan yang bisa digunakan dalam meningkatkan penerapan digitalisasi pada UMKM di Desa Gelgel Klungkung. Sesuai dengan hasil analisa pendataan yang telah dilakukan, pendekatan yang diperlukan oleh UMKM dalam menerapkan digitalisasi adalah penyediaan internet gratis, pelatihan aplikasi, dan penyediaan teknologi pendukung. Aspek yang diminati untuk diterapkan termasuk hubungan dengan pelanggan, produksi/penyediaan layanan, dan administrasi keuangan. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan aplikasi terkait dengan beberapa bidang yang diminati UMKM di Desa Gelgel, Klungkung. Melalui pelaksanaan evaluasi kegiatan pelatihan, didapatkan bahwa 88,89% pelaksana UMKM sudah memahami konsep digitalisasi dan 82,22% sedang/berencana menerapkan digitalisasi.

Kata kunci: Digitalisasi UMKM, Pelatihan Aplikasi, Aplikasi Media Sosial

ABSTRACT

Community service in Gelgel Village was carried out in order to improve the implementation of MSME digitalization. The activity was carried out by first identifying the conditions of the implementation of digitalization in MSMEs in Gelgel Village, Klungkung through data collection activities using the interview method. Data analysis was carried out using a descriptive analysis approach. The results of the data collection were then analyzed to see the approach that could be used to improve the implementation of digitalization in MSMEs in Gelgel Village, Klungkung. In accordance with the results of the data analysis that had been carried out, the approach needed by MSMEs in implementing digitalization was the provision of free internet, application training, and provision of supporting technology. Aspects of interest to be implemented included customer relations, production/service provision, and financial administration. Based on this, community service was continued with the implementation of application training related to several fields of interest to MSMEs in Gelgel Village, Klungkung. Through the implementation of the evaluation of training activities, it was found that 88.89% of MSME implementers already understood the concept of digitalization and 82.22% were/planning to implement digitalization.

Key words: MSME digitalization, application training, social media applications

PENDAHULUAN

Digitalisasi UMKM merupakan permasalahan laten yang memerlukan penanganan khusus, apabila ingin benar-benar terlaksana. Berbagai institusi menyediakan berbagai macam fasilitas untuk meningkatkan penerapan digitalisasi pada UMKM seperti adanya penyediaan fasilitas registrasi online, sistem pembayaran digital, bantuan pendanaan langsung, penyediaan hub inovasi, dan penyusunan berbagai peraturan terkait (Kergroach & Bianchini 2021; Kulkarni no date; Sidlo et al. no date). UMKM umumnya mempunyai permasalahan terkait dengan sumber daya manusia, pendanaan, dan waktu kerja (Ariani & Utomo 2017; Sutarmin & Susanto 2017; Dai 2020; Sabrina 2021; Triana et al. 2023; Susantiningrum no date). Ketiga hal ini yang umumnya menjadi kendala dalam menerapkan digitalisasi pada UMKM.

Desa Gelgel, Klungkung merupakan suatu desa di wilayah Kabupaten Klungkung yang mempunyai pendukung perekonomian di bidang pertanian dan UMKM. Sebagian besar penduduk yang bekerja di luar pertanian, mengandalkan UMKM sebagai media kegiatan ekonominya. Adanya kendala SDM, pendanaan, dan waktu menyebabkan UMKM di Desa Gelgel tidak begitu banyak yang bisa ikut dalam pemanfaatan digitalisasi. Pelaksana UMKM juga diketahui tidak mempunyai pengetahuan yang memadai dalam menerapkan digitalisasi. Sesuai dengan konsep pengembangan desa digital secara berkelanjutan (Agusta 2023), di samping mengkaji kebutuhan akan dukungan manajemen, perlu adanya penerapan digitalisasi di sektor ekonomi utama di desa tempat konsep desa digital diterapkan. UMKM merupakan penopang ekonomi utama di Desa Gelgel, sehingga untuk mewujudkan Desa Gelgel sebagai desa digital secara berkelanjutan, perlu adanya pengkajian penerapan digitalisasi di sektor UMKM.

Di lain sisi, teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat sekarang ini. Berbagai aplikasi komputer sudah tersedia untuk bisa mendukung proses digitalisasi. Aplikasi bisa digunakan untuk menangani hubungan dengan konsumen, melakukan otomatisasi produksi dan pelayanan, mengatur administrasi keuangan dan lain-lain. Tetapi hal ini bukan merupakan entity yang biasa digunakan oleh UMKM di dalam melakukan usahanya.

Tabel 1. Analisis Situasi

| No | Bidang | Permasalahan | Solusi |
|----|---------------------|--|--|
| 1 | Ekonomi | Desa Gelgel, Klungkung mempunyai potensi ekonomi di bidang UMKM yang belum didukung oleh digitalisasi | Mengaktifkan pemanfaatan digitalisasi pada UMKM |
| 2 | Kapasitas UMKM | Kapabilitas UMKM tidak begitu baik dalam menerapkan digitalisasi | Melakukan pembinaan UMKM dalam bidang digitalisasi |
| 3 | Desa Digital | Pengembangan desa digital berkelanjutan memerlukan kajian penerapan digitalisasi pada sektor ekonomi utama di desa | Melakukan pengkajian penerapan digitalisasi pada UMKM dan membangun sistem UMKM sesuai kebutuhan |
| 4 | Teknologi Informasi | Berbagai aplikasi tersedia tetapi tidak bisa dimanfaatkan dengan optimal oleh UMKM | Memilih aplikasi yang bisa menjawab kebutuhan UMKM |

Tulisan ini disusun dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan menjelaskan latar belakang dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, Rumusan Masalah, menuliskan permasalahan yang diangkat, Metode memuat tentang tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, Pembahasan membahas tentang pelaksanaan Survei Digitalisasi UMKM dan pelaksanaan pelatihan sebagai bentuk pengabdian masyarakat, Simpulan yang memuat kesimpulan-kesimpulan

yang bisa digunakan di dalam penelitian selanjutnya.

RUMUSAN MASALAH

Dalam hal penerapan digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung, permasalahan yang ada belum bisa dirumuskan dengan jelas oleh desa, sehingga program yang dibutuhkan UMKM masih belum bisa dirumuskan dan belum terencana berbasis data. Perumusan masalah untuk mendapatkan kondisi penerapan digitalisasi perlu dilakukan terlebih dahulu untuk bisa memilih program yang dibutuhkan UMKM. Beberapa hal yang diujai untuk ditanyakan termasuk peningkatan kapasitas dan penyediaan fasilitas untuk penerapan digitalisasi.

METODE

Metode yang diterapkan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu kegiatan survei digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung, dan kegiatan pelatihan digitalisasi UMKM.

Survei Digitalisasi UMKM: Survei dilakukan untuk mencari tahu tingkat digitalisasi UMKM yang dilaksanakan di Desa Gelgel, Klungkung, bidang penerapan yang sedang dilakukan dan yang rencana akan dilakukan di masa yang akan datang. Selain itu bantuan yang dibutuhkan UMKM dalam menerapkan digitalisasi juga didata. Terkait penerapan aplikasi UMKM, hal-hal yang menjadi perhatian dalam penyediaan aplikasi UMKM juga ditanyakan. Untuk kegiatan survei ini, responden dipilih sebanyak 30 UMKM secara purposif. Responden adalah UMKM yang beroperasi di wilayah Desa Gelgel, Klungkung.

Pelatihan Digitalisasi UMKM: Berdasarkan hasil survei digitalisasi UMKM, akan ditentukan bantuan yang dibutuhkan oleh UMKM Desa Gelgel Klungkung serta bidang penerapan yang

menjadi kebutuhan. Dari kajian tersebut, akan ditentukan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan untuk dilaksanakan. Untuk kegiatan pelatihan sendiri mempunyai target 80% pemahaman terhadap digitalisasi UMKM dan 60% pemahaman tentang penerapan digitalisasi UMKM.

PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada dua kegiatan yang menjadi bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Satu adalah tentang hasil survei digitalisasi UMKM, dan kedua adalah kegiatan pelatihan yang dibentuk menjadi kegiatan pelatihan, dan hasil kegiatan pelatihan.

Survei Digitalisasi UMKM

Responden survei digitalisasi UMKM ini terdiri dari laki-laki dan wanita dengan perbandingan sebesar 53,33:46,67%. Rata-rata umur pengusaha adalah 45,67% dengan standar deviasi sebesar 12,23%. Jenis usaha UMKM responden adalah perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil/sepeda motor, penyediaan akomodasi dan makan minum, aktivitas jasa lainnya, dan industri pengolahan. Dari 19 kategori sektor usaha yang tersedia, UMKM hanya dilaksanakan pada 4 jenis usaha yang ada di Desa Gelgel. Pendidikan pengusaha yang tertinggi persentasenya adalah SMA sedangkan yang terendah adalah pendidikan dengan level lebih dari S1. Dari sisi omzet dan aset, rata-rata nilai omzet dan aset usaha tidak terlalu tinggi dan berada di kisaran 10 juta – 30 juta rupiah, dengan beberapa anomali yang mencapai ratusan juta rupiah.



Gambar 1. Pelaksanaan Survei Digitalisasi UMKM

Dari beberapa karakteristik usaha yang didata, didapatkan bahwa karakteristik yang mempengaruhi UMKM untuk menerapkan digitalisasi adalah umur pengusaha, pendidikan pengusaha, dan aset UMKM. Semakin tinggi umur pengusaha, semakin kecil kemungkinan untuk menerapkan digitalisasi. Sebaliknya semakin tinggi pendidikan pengusaha, semakin tinggi kemungkinan digitalisasi diterapkan. Penerapan digitalisasi UMKM juga diketahui sangat tergantung pada tingkat kepemilikan aset perusahaan.

Survei digitalisasi UMKM menghasilkan beberapa temuan di antaranya adalah 76,67% responden telah menerapkan digitalisasi. Bidang penerapan yang dilakukan banyak dalam bidang produksi/penyediaan layanan, hubungan dengan pelanggan, dan administrasi keuangan. Penerapan digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung diharapkan meningkat dalam tahun-tahun ke depan dengan akan peningkatan sekitar 10%. Di masa yang akan datang pengelolaan organisasi juga menjadi bagian dari bidang yang diperkirakan melakukan penerapan digitalisasi.

Bantuan yang dibutuhkan UMKM dalam menerapkan digitalisasi mencakup penyediaan internet gratis, pelatihan aplikasi, penyediaan teknologi pendukung, dan penyediaan hub inovasi.

Terkait dengan aplikasi, aplikasi yang banyak digunakan oleh UMKM di Desa Gelgel, Klungkung mencakup Whatsapp sebagai media penghubung dengan pelanggan, pemasaran, dan penyediaan layanan, dan aplikasi kasir yang digunakan untuk mengelola keuangan. Aplikasi sosial yang paling populer di kalangan UMKM, Desa Gelgel Klungkung adalah Instagram.

Dalam hal penyediaan aplikasi UMKM, beberapa fasilitas yang diharapkan tersedia di dalam aplikasi adalah bahwa aplikasi diharapkan tersedia secara gratis, mudah digunakan, berbentuk media sosial, bisa digunakan

menggunakan *smartphone*, mempunyai fasilitas messaging, sesuai dengan kebutuhan UMKM dan pelanggannya, berada dalam satu platform, dan beberapa fasilitas lainnya.

Gambar 1. menunjukkan proses kunjungan pelaksanaan kegiatan survei digitalisasi pada UMKM di wilayah Desa Gelgel, Klungkung.

Pelatihan Digitalisasi UMKM

Berbasis pada hasil survei digitalisasi UMKM di atas, kegiatan pengabdian selanjutnya yang dilaksanakan adalah kegiatan pelatihan digitalisasi UMKM dalam bentuk penjelasan terkait digitalisasi UMKM dan media aplikasi yang dapat digunakan.

Kegiatan dilaksanakan di ruang rapat Desa Gelgel, dengan mengundang UMKM untuk mengikuti pembekalan dengan beberapa bagian kegiatan termasuk pemberian materi, dan setelah pemberian materi disediakan sesi diskusi untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan digitalisasi.

Sesuai dengan hasil survei, materi yang diangkat di dalam kegiatan pelatihan ini adalah pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi Instagram, aplikasi Gojek, dan sistem pengelolaan pembayaran online. Instagram digunakan untuk mendukung kegiatan hubungan dengan konsumen, Gojek digunakan untuk mendukung kegiatan penyediaan layanan kepada pelanggan, dan sistem pengelolaan pembayaran online digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi keuangan yang diperlukan di dalam perusahaan.

Di samping penjelasan mengenai aplikasi yang dibutuhkan oleh UMKM, dalam pelatihan ini juga dijelaskan terkait konsep desa digital yang pengembangannya perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. Khusus untuk digitalisasi UMKM, pengelolaan digitalisasi termasuk dalam pengelolaan sektor sektoral yang mendukung

pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan UMKM

Kegiatan evaluasi pemahaman dan penerapan digitalisasi juga dilaksanakan di dalam kegiatan pelatihan ini, di samping pemberian materi dan diskusi permasalahan dan solusi penerapan digitalisasi. Dari kegiatan pelatihan ini didapatkan hasil tingkat pemahaman dan penerapan digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung sebesar 88,89% dan 82,22%. Tabel 2. menampilkan hasil kegiatan evaluasi pelatihan terkait pemahaman dan rencana penerapan aplikasi yang menjadi materi pembekalan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman dan Penerapan Digitalisasi UMKM

| Indikator Pemahaman | Pemahaman |
|--|-----------|
| Pemahaman Sistem Pembayaran Elektronik | 93,33% |
| Pemahaman Aplikasi Gojek | 73,33% |
| Pemahaman Aplikasi Instagram | 100,00% |
| Total Pemahaman | 88,89% |
| Indikator Rencana Penerapan | Penerapan |
| Rencana Penerapan Sistem Pembayaran Elektronik | 86,67% |
| Rencana Penerapan Aplikasi Gojek | 66,67% |
| Rencana Penerapan Aplikasi Instagram | 93,33% |
| Total Rencana Penerapan | 82,22% |

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan menyimpulkan bahwa pemahaman digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung sudah cukup tinggi

dengan mencapai angka pemahaman sebesar 88,89%. Hasil ini melebihi target pemahaman yang sebesar 80%. Angka pemahaman tertinggi ada pada pemahaman terkait aplikasi Instagram dengan angka sebesar 100%. Sementara untuk rencana penerapan, dapat disimpulkan bahwa rencana penerapan digitalisasi pada UMKM bisa mencapai 82,22% dengan angka tertinggi ada pada penerapan Instagram. Angka ini melebihi angka target penerapan yang sebesar 60%. Angka rencana penerapan tertinggi adalah untuk aplikasi Instagram yang sebesar 93,33%.

SIMPULAN

Ada beberapa simpulan yang bisa dirumuskan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan:

1. Tingkat penerapan digitalisasi di Desa Gelgel Klungkung sudah cukup tinggi (76,67%)
2. Bidang penerapan yang dilakukan adalah bidang produksi dan penyediaan layanan, hubungan dengan konsumen, dan administrasi keuangan
3. Bantuan yang diperlukan UMKM dalam rangka digitalisasi mencakup penyediaan internet secara gratis, pelatihan aplikasi, penyediaan teknologi pendukung, dan penyediaan hub inovasi
4. Kegiatan pengabdian dalam hal pelatihan UMKM dalam menerapkan digitalisasi dilakukan dengan cara pemberian materi serta diskusi permasalahan dan solusi penerapan digitalisasi UMKM
5. Dari kegiatan pembekalan, pemahaman UMKM terhadap digitalisasi sudah menjadi sebesar 88,89% dan rencana penerapan digitalisasi sebesar 82,22%.

Pemantauan terhadap pemanfaatan aplikasi guna mendukung digitalisasi UMKM di Desa Gelgel, Klungkung perlu untuk dilakukan, untuk memastikan penerapan digitalisasi pada UMKM dilaksanakan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai dengan pendanaan dari Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali, dengan nomor pendanaan sebagai berikut 530.32/DIRPPM&P/WRI/ITBSTIKOM/XII/23.

Kegiatan ini juga didukung oleh dua orang mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali. Kedua mahasiswa berperan dalam mendukung kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, dan kegiatan pelatihan pembekalan kepada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y., (2023). Managing the development of a sustainable digital village. *Sustainability*, 15 (9), 7575.
- Ariani, A. & Utomo, M.N., (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13 (2), 99–118.
- Dai, R.M., (2020). Fintech as a catalyst for growth of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19 (5), 1–12.
- Kergroach, S. & Bianchini, M.M., (2021). *The digital transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing. pp: 1-275.
- Kulkarni, M., (2020). A Research Paper on the Need for Digitalization of Smes in India. *Proceedings of 2nd International Research e-Conference on Corporate Social Responsibility & Sustainable Development*.
- Sabrina, R., (2021). Manajemen sumber daya manusia: unggul, kreatif, dan inovatif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22 (2), 216–222.
- Sidło, Katarzyna., Karunska, Kateryna., Salmeri, Claudio., Bieliei, Stanislav., Albinyana, Roger., European Committee of the Regions ., IEMed. & CASE., (2020). *Digitalisation of small and medium enterprises (SMEs) in the Mediterranean*. Porto: Sofia Marques Silva. pp: 1-42.
- Susantiningrum, S., (2018). Pemetaan Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Alternatif Solusinya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran 2018*. ISBN 978-602-73280-1-3.
- Sutarmin, S. & Susanto, A., (2017). Potensi pengembangan transaksi non tunai di Indonesia. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, vol. 7.
- Triana, N.N., Sayuti, M., Pratiwi, A.I. & Wathoni, A.Z., (2023). Problematika Digitalisasi Pemasaran UMKM Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 795–805.